

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami suatu fenomena terkait apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, melalui penjabaran dalam bentuk bahasa dan kata-kata pada suatu konteks yang sifatnya alami dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup> Pendekatan ini dipilih dengan alasan bahwa data yang diperlukan berupa catatan hasil wawancara, catatan di lapangan, dokumen pribadi dan dokumen resmi lainnya.

Dari pendekatan penelitian kualitatif peneliti mengharapkan dapat menguraikan hasil penelitian berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber maupun narasumber yang diteliti dan diwawancarai, sehingga dapat menggambarkan keadaan yang ada dan selanjutnya akan ditelaah guna menemukan makna didalamnya.

Jenis dari penelitian kualitatif yang dipakai peneliti adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat terkait fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu.<sup>2</sup> Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

<sup>2</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Komponen MKDK*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 8.

observasi, wawancara atau angket mengenai keadaan sekarang ini atau berkaitan dengan subjek yang kita teliti.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Melalui pendekatan dan jenis penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan kreativitas guru pendidikan agama islam dalam peningkatan pembelajaran efektif di SMPN 1 Ngronggot.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta (*participant-observation*) adalah sebagai penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti, dengan subyek dalam lingkungan subyek. Selama observasi data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan catatan tersebut berlaku tanpa gangguan. Oleh karena itu, menurut Moleong peranan penelitalah yang menentukan keseluruhan skenarionya.<sup>3</sup> Untuk itu, dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, partisipan penuh sekaligus pengumpulan data, sedangkan instrumen yang lain sebagai penunjang.

Menurut Miles dan Huberman, kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif merupakan suatu keharusan atau hal yang mutlak, sebab peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 117.

sekaligus pengumpul data. Keuntungan yang diperoleh dari kehadiran peneliti sebagai instrumen adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, peneliti dapat menyesuaikan diri dengan *setting* penelitian, keputusan yang diambil terkait penelitian dapat dilakukan secara cepat dan terarah, serta informasi juga dapat diperoleh melalui sikap dan cara informan tatkala memberikan informasi.<sup>4</sup>

Kehadiran peneliti di lapangan sangat membantu proses perolehan data baik berupa dokumen maupun berkas untuk menunjang dan memperkuat hasil penelitian. Oleh sebab itu, keaktifan peneliti dalam mengumpulkan data-data sangatlah penting.

### **C. Lokasi Penelitian**

Tempat yang dijadikan sebagai lokasi dalam penelitian ini adalah SMPN 1 Ngronggot yang terletak Jalan PB. Sudirman Ds. Ngronggot Kecamatan Ngronggot Kabupaten. Nganjuk, Jawa Timur. Penentuan lokasi tersebut berdasarkan beberapa pertimbangan berikut:

1. Merupakan sekolah jenjang menengah yang menjadi sekolah favorit di Kecamatan Ngronggot.
2. Sekolahnya jauh dari perkotaan yang berada di desa, biasanya sekolah yang ada di desa gurunya kurang paham akan teknologi, tetapi berbeda dengan SMPN 1 Ngronggot para guru tidak gaptek

---

<sup>4</sup> Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI-Press, 2012), 59.

(gagap teknologi) mereka bisa mengoperasikan berbagai kecanggihan teknologi yang ada di sekolah tersebut.

3. Berbagai program unggulan (ekstrakurikuler) yang islami beranekaragam ini sebagai bukti bahwa guru di SMPN 1 Ngronggot memang kreatif dalam mengelola pembelajaran, sehingga sekolah ini menjadi nuansa pondok dengan tujuan menambah pengetahuan dan perilaku islami.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa SMPN 1 Ngronggot layak dijadikan sebagai objek penelitian.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lainnya. Dengan demikian sumber data dalam penelitian ini seperti yang dikemukakan oleh Moleong, yakni kata-kata dan tindakan sebagai sumber utama, sedangkan sumber data tertulis, foto, dan statistik adalah sebagai sumber tambahan.

Sasaran awal peneliti datang di lapangan adalah untuk menemukan data, mengumpulkan dan kemudian menganalisisnya. Sebelum berada pada tahap tersebut. Peneliti harus mengetahui dimana data tersebut dapat diperoleh. Data itu sendiri adalah seluruh informasi empiris dan dokumentasi yang diperoleh dilapangan.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2010), 204.

Untuk mengetahuinya peneliti harus memahami dalam konteks penelitian kualitatif terdapat dua data, yakni data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah data penelitian yang didapat secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data Primer ini diperoleh dengan teknik wawancara maupun melalui pengamatan.

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kata-kata yang diperoleh melalui hasil wawancara kepada beberapa pihak, yakni kepala sekolah atau wakilnya dan guru pendidikan agama Islam. Data primer lebih mengarah pada data yang sifatnya tidak bisa diobservasi.

Data sekunder bisa digali melalui observasi dengan bantuan dokumentasi. Data sekunder yang dimaksud yakni seperti data profil sekolah daftar kepegawaian dan daftar guru, dan hasil wawancara kepada siswa/siswi. Biasanya bisa didapat dengan menghubungi pihak kepegawaian.

#### **E. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, dokumentasi dan observasi. Penjelasan lebih lanjut terkait teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

##### **1. Observasi.**

Dalam mengumpulkan data penelitian kualitatif, observasi lebih dipilih sebagai alat, karena peneliti dapat melihat, mendengar atau

merasakan yang ada secara langsung ke lapangan. Observasi merupakan suatu cara penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Nawawi dan Martini, Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap terhadap unsur-unsur yang tampak terhadap suatu gejala -gejala pada objek penelitian tertentu.<sup>6</sup> Observasi sangat penting dalam penelitian kualitatif. Dengan dilakukanya observasi dapat dipercaya yang sebenarnya terjadi. Observasi dilakukan mulai tanggal 1 April 2022 sampai 30 Mei 2022. Observasi bertujuan untuk memperoleh data terkait kreatifitas guru pendidikan agama islam dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif di SMP Negeri 1 Ngronggot.

## 2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Salah satu sumber informasi untuk penelitian deskriptif yang sangat penting adalah wawancara.

---

<sup>6</sup> Bambang Sudaryana dan Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kualitataif*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2022), 165.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik komunikasi langsung, yakni teknik pengumpulan data secara langsung seperti wawancara kepada guru pendidikan agama Islam kelas VII dan siswa kelas VII.

### 3. Teknik Dokumentasi

Terdapat dua sumber dalam teknik dokumentasi, yakni rekaman dan dokumen. Rekaman merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa. Sementara dokumen adalah bahan tertulis atau film yang keberadaannya tidak dipersiapkan karena adanya permintaan dari peneliti. Penelitian ini akan menggunakan teknik dokumentasi berupa dokumen terkait Kreativitas guru PAI dalam meningkatkan pembelajaran efektif.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan usaha seorang peneliti setelah data yang diperlukan telah terkumpul, yaitu dengan menyusun secara sistematis, memilah-milah data berdasarkan data lapangan, wawancara, dan dari informan. Kemudian melakukan sintesa, dilanjutkan menetapkan data yang penting untuk dicantumkan dalam laporan. Sehingga nantinya dapat membuat suatu simpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data lapangan model Miles dan Huberman dengan

langkah- langkah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memusatkan pada hal-hal yang penting, mencari tema serta polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan atau mencarinya bila diperlukan

Reduksi data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan merangkum serta memilih mana data temuan yang pokok terkait kreativitas guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan pembelajaran efektif di SMPN 1 Ngronggot. Hal tersebut dilakukan agar dapat menjadi landasan dalam menentukan langkah berikutnya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan melalui bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain sebagainya. Namun yang paling sering dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif. Melalui penyajian data tersebut, peneliti akan semakin mudah dalam memahami apa yang terjadi serta merencanakan tindakan selanjutnya.

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan memaparkan data hasil penelitian terkait kreativitas guru



pendidikan agama islam dalam meningkatkan pembelajaran efektif di SMPN 1 Ngronggot. Dengan penyajian data, peneliti akan semakin dipermudah dalam menentukan langkah berikutnya.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Langkah terakhir yakni penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif akan mengungkap temuan berupa hasil deskripsi atau gambaran suatu subjek yang sebelumnya masih kurang jelas dan apa adanya untuk kemudian diteliti sehingga menjadi lebih jelas dan dapat

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data yang diperoleh dari hasil penelitian dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi dilapangan.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Sugiyono mengartikan triangulasi sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai metode pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi metode berarti peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi pasif, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 268

## **H. Tahapan Penelitian**

### **a. Tahap pra lapangan**

Kegiatan yang dilakukan di tahap ini yakni menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan, mengurus perizinan, sampai dengan peninjauan lapangan. Peneliti mengadakan survei dahulu dengan mencari subjek sebagai narasumber. Selama proses survei peneliti melakukan peninjauan lapangan terhadap latar penelitian, mencari data dan informasi yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Pada tahap pra lapangan ini peneliti mengkaji buku-buku yang terakait dengan kreativitas guru pendidikan agama islam mewujudkan pebelajaran yang efektif.

### **b. Tahap pekerjaan lapangan**

Tahap pekerjaan lapangan merupakan tahapan studi terfokus yang dilakukan di lapangan dengan kegiatan pengumpulan data melalui wawancara, pengamatan, dan pengkajian dokumen.

### **a. Tahap analisis data**

Peneliti dalam tahap ini melakukan serangkaian proses analisis dan kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya.. Selain itu peneliti juga menempuh proses triangulasi data.

b. Tahap evaluasi dan laporan

Dari data yang dikumpulkan oleh peneliti disusun menjadi sebuah laporan dari hasil penelitian dan disajikan menjadi skripsi. Pada tahap ini peneliti berusaha melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan.